#### **BAB III**

### METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya Penelitian ini di kelas VA dan VB SD Negeri Margasari II. Alasan dilaksanakan penelitian bahwa pembelajaran di kelas V masih pasif dan siswa tidak ikut serta dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak ada timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semeter ganjil tahun ajaran 2019/2020, tepatnya yaitu pada bulan Juli menggnakan tema 1: organ gerak hewan dan manusia, subtema 2: organ gerak hewan, pada pembelajaran 2 dengan alokasi waktu 6 X 35 menit tahun pelajaran 2019/2020.

### B. Desain dan Metode penelitian

Penelitian yang di laksanakana ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Syaiful Dan Aswan (2006:95) mengungkapkan bahwa "Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang beertujuan untuk mengetahui apakah suatu metode, prosedur, sistem, proses, alat, dan bahan, serta media efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat". peneitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

design. Dengan menggunakan desain penelitian ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki karakteristik yang sama. dalam penelitian ini diperlukan dua kelas untuk di teliti. dari dua kelas tersebut mendapatkan dua data dan informasi yang di jadikan bahan untuk pengambilan keputusan. kelas VB akan di jadikan sebagai kelas kontrol (tanpa menggunakan media pebelajaran picture flashcard dan VA akan di jadikan kelas eksperimen menggunaan media pembelajaran picture flashcard). desain penelitian menurut (Sugiyono, 2012:112) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Pe <mark>rla</mark> kuan	Posttest
KE	$O_1$	X	$O_2$
	VADA	MARIC	
КО	03	MAMIAG	O <sub>4</sub>
			1

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KO : Kelas Kontrol

X : Treatmen/perlakuan yang di berikan pada kelompok eksperimen yaitu menggunakan media picture flashcard

O<sub>1</sub> : Pretest yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Posttest yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest yang dilaksanakan pada kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Posttest yang dilaksanakan pada kelas kontrol

Tes awal (pretest) diadakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama.

## C. Populasi dan sampel

# 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2005:108) menyatakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Margasari II kecamatan Karawang Tmur tahun pelajaran 2019/2020, brikut tabel keseuruhan jumalah siswa kelas V:

Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas V SDN Margasari II

NO-	Kelas	Jumlah siswa
1	KARA	WANG
2	VB	30
3	VC	32

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) menyatakan "Sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Teknik sampel dalam penelitian ini secara *random* dengan cara mengambil sebuah kertas yang di gulung yang berisikan nama kelas yang akan di ambil sebagai peneitian, maka adapun hasil *random* dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 30 dan VB

yang berjumlah 30 siswa dari sekolah SDN Margasari II kecamatan Karawang tahun pelajaran 2019/2020. Selanjutnya dua kelas tersebut di acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *picture flashcard* dan yang tidak diberi perlakuan. Siswa kelas VA tidak diberi perlakuan dan kelas VB mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *picture flashcard*. Tabel berikut ini adalah jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3 Jumlah Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelompok	Kelas	Jumlah siswa	Pembelajaran
Kontrol	VA	30	Tanpa Menggunakan
		<b>UB</b>	Media Picture Flashcard
Eksperimen	VB	30	Menggunakan Media
		KARAWAN	G Picture Flashcard
Jumlah		60	

# D. Rancangan Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen, yaitu menerapkan media pembelajaran *picture flashcard*, dengan demikian di bawah ini adalah rancangan eksperimen dalam langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *picture flashcard*.

**Tabel 3.4 Rancangan Eksperimen** 

No	Langkah-Angkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Picture Flashcard		
1	Kondisikan kelas	Guru mengkondisikan	Siswa mengikuti
	untuk melaksanakan	kelas untuk	intruksi dari guru
	pembelajaran (menulis	melaksanakan	untuk melaksanakan
	puisi menggunakan	pembelajaran (menulis	pembelajaran
	media picture	puisi menggunakan	
	flas <mark>hc</mark> ard)	media picture flashcard)	
2	Siap <mark>kan</mark> siswa untuk	Guru m <mark>e</mark> ngintruksikan	Siswa mengikuti
	melaksanakan awal	siswa untuk	intruksi dari guru
	pembelajaran	mengkondusifkan kelas	
		dalam R / melaksanakan	
		awal pembelajaran	
3	Siapkan siswa untuk	Guru memberikan soal	Siswa mengerjakan
	mengerjakan soal	membuat puisi kepada	soal yang guru
	menulis puisi sebelum	siswa	berikan
	kegiatan pembelajaran		
	di mulai		
4	memberikan kartu	Guru memberikan kartu	Siswa menerma kartu
	bergambar (picture	bergambar (picture	bergambar (picture
			flshcard)

	flshcard) kepada	flshcard) kepada masig-	
	masig-masing siswa	masing siswa	
5	Guru memberikan	Guru menjelaskan	Siswa memperhatikan
	gambaran kepada	mengenai kartu	materi yang
	siswa mengenai kartu	bergambar yang di dapat	disampaikan oleh
	bergambar yang di	untuk menulis puisi	guru
	dapat untuk menulis		
	puisi	$\rightarrow$	
6	Guru menerangkan	Guru menjelaskan materi	Siswa memperhatikan
	materi puisi	puisi, <mark>m</mark> ulai dari	materi yang
		pengertian puisi hingga	disampaikan oleh
		cara me <mark>m</mark> buat puisi	guru
		menggunakan kartu	
		bergambar (picture	
		flshcard) untuk membuat	
		puisi	
7	Siswa membuat puisi	Guru memberikan	Siswa membuat puisi
	sesuai judul kartu	kesempatan kepada	
	(picture flshcard) yang	siswa untuk membuat	
	di dapatkan	puisi dengan judul kartu	
		(picture flshcard) yang di	
		milikinya	

8	Siswa dipilih untuk	Guru memilih 2 orang	Siswa membacakan
	maju kedepan kelas	sisa ntuk membacakan	puisinya di depan
	membacakan hasil	hasil puisi yang	kelas
	puisi yang di buatnya	dibuatnya di depan kelas	
9	Siswa di berikan soal	Guru memberikan soal	Siswa mengisi soal
	kembali oleh guru	untuk mengukur	
		pemahaman yang telah di	
		tangkapnya saat guru	
		menjelaskan	

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes. Tes disini adalah tes kemampuan menulis puisi. penilaian pada kemampuan menulis puisi dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian yang terdapat pada lembar soal kemampuan menulis puisi.

### 1. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis puisi adalah hasil karya sastra yang ditulis oleh siswa yang mengungkapkan suatu perasaan atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan indikator judul (tema), kesesuaian isi dengan judul, diksi, citraan.

### 2. Definisi Operasional

kemampuan menulis puisi adalah skor yang diperoleh siswa setelah diberikan butir soal tentang materi kemampuan menulis puisi dengan tema berdasarkan kartu picture flascard dan berdasarkan indikator kemampuan menulis puisi yaitu : a) judul, b) kesesuaian judul dengan isi, c) diksi atau pemilihan kata yang tepat), d) Citraan

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Menggunakan tes kemampuan menulis puisi yaitu berupa soal uraian Menurut Arikunto (2002:144) menyatakan bahwa "instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel". Namun, peneliti ini hanya merumuskan empat indikator yang dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam kemampuan menulis puisi yaitu : a) judul, b) kesesuaian judul dengan isi, c) diksi atau pemilihan kata yang tepat), d) Citraan. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian kemampuan menulis puisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan menulis puisi

	VADAWANC	
Aspek	Indikator	Skor
Judul	<b>Baik</b> : pemiihan judul tepat, dan sesuai dengan kartu <i>picture flashcard</i> yang di dapat	4
	Cukup: pemiihan judul cukup tepat, dan cukup sesuai dengan kartu <i>picture flashcard</i> yang di dapat	3
	Kurang: pemilihan judul kurang tepat, dan kurang sesuai dengan kartu picture flashcard yang di dapat	2
		1

k tepat,
picture
dengan 4
n cukup 3
kurang 2
pat, dan 1
4
efektif 3
pat dan 2
epat dan 1
atif dan 4
n cukup 3
cukup 2

Sangat kurang: daya khayal dan kreatif yang	1
kurang, serta tidak mengesankan	

Keterangan : kritria skorpenilaian kemampuan menulis puisi dalam Tabel 3.6 adalah:

No	Kriteria	Skor
1	Baik	4
2	Cukup	3
3	Kurang	2
4	Sangat Kurang	

## 4. jenis instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 265) menyatakan bahwa "Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes keterampilan menulis puisi berupa soal uraian.

### F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai jawaban penelitian mengenai permasalahan yang telah di rumuskan sebelumya, dan penelitian ini menggun akan pen deetn kuantitatif maka analisisnya akan menggunakan anaisis statistik.

#### 1. Uji Normalitas

untuk mengetahui Uji normalitas distribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas dengan sample berasal dari populasi. perhitungan penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk menghitung karena dapat mengetahui keakuratan yang lebih kuat jika atau sampel yang akan dianalisis kurang dari 50 (n < 50). Uji normalitas yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* ini terdapat pada kelas eksperimen. Hipotesis yang digunakan adalah:

 $H_0$ : jika nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal

 $H_1$ : Jika nilai Sig  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan data tidak berdistribusi normal

Apabila data *pretest* dan *posttest* berasal dari kelas populasi berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji homogenitas pada varians kelompok untuk dilakukan uji kesamaan rata-rata. Sedangkan apabila minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non-parametik

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai yang homogenitas atau perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan uji Levene's *Test* dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut hipotesis yang digunakan:

H<sub>0</sub> : dapat dikatakan homogen jika kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama

H<sub>1</sub> : dapat dikatakan tidak homogen jika kelas eksperimen dan kelas kontrol
tidak memiliki varians yang sama

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-wilk menggunakan SPSS 25

dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak maka nila sig.  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ )

Jika  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima maka nila sig.  $< \alpha \ (\alpha = 0.05)$ 

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat

perbedaan pada kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan.

Pengujiannya dilakukan dengan uji t (Independent Sample T-Test), baik data

berdistribusi normal maupun tidak normal. Maka hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa yang

menggunakan media pembelajaran picture flashcard dengan yang tidak

menggunakan media pembelajaran picture flashcard

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan kemampuan awal kemampuan menulis puisi siswa yang

menggunakan media pembelajaran picture flashcard dengan yang tidak

menggunakan media pembelajaran picture flashcard.

Apabila dirumuskan dengan statistik sebagai berikut:

 $H_0: \mu_1 = \mu_2$ 

 $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ 

Keterangan:

 $\mu_1$ : Rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen

 $\mu_2$ : Rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol

Kriteria pengujian hipotesisnya:

 $H_0$ : Diterima jika nilai Signifikansi (2-tailed)  $\geq \alpha = 0.05$ 

 $H_0$ : Ditolak jika nilai Signifikansi (2-tailed) <  $\alpha = 0.05$ 

### 4. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t melalui program SPSS 25 dengan taraf siginifikan 0,05. Sebagai berikut hipotesis pengujian:

- H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan media pembelajaran *picture flashcard* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *picture flashcard*.
- H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan kemampuan akhir kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan media pembelajaran *picture flashcard* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *picture flashcard*.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut: jika nilai Signifikansi (2-*tailed*)  $< \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima jika nilai Signifikansi (2-*tailed*)  $> \alpha = 0.05$ , maka  $H_1$  ditolak

### G. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui hasil yang signifikan pengaruh media pembelajaran picture flashcard pada kelas eksperimen. jika hasil hipotesis sesuai atau tidak dengan penelitian maka dilakukan uji hipotesis. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Sebagai berikut hipotesisyang akan dilakuan:

H<sub>o</sub> : Tidak terdapat perbedaan media pembelajaran *picture flashcard* terhadap
kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Margasari II.

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan positif dan signifikan media pembelajaran pictureflashcard terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD NegeriMargasari II.

Perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t, kriteria pengujiannya adalah jika signifkansi (*probabilitas*) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

